

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN
PRESTASI BELAJAR**

Sendy Aria sari¹⁾

¹⁾ SD Negeri 3 Gumay Talang

¹⁾ sendylala32@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) dan kuasi eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengukur prestasi belajar digunakan tes. Sedangkan analisis data digunakan analisis skor rata-rata dan uji-t test. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat mengembangkan tanggung jawab siswa, (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran IPA.

Kata kunci: *model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture, tanggung jawab, prestasi belajar*

IMPLEMENTATION OF PICTURE AND PICTURE TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL TO INCREASE RESPONSIBILITY AND LEARNING ACHIEVEMENT

Sendy Aria sari ¹⁾

¹⁾ SD Negeri 3 Gumay Talang

¹⁾ sendylala32@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to apply the cooperatif learning model type picture and picture to increase responsibility and achievement in Science learning for V students at SD Negeri 3 Gumay Talang. The research was conducted by using classroom action research (CAR) and quasi-experimental research. The method of data collection in this study used observation sheets to measure the learning process and student self-concepts. A test was used to measure learning achievement. The data analysis used the analysis of the average score and t-test. The research was carried out in V class as a PTK class. This study resulted in conclusions: (1) The application of the cooperatif learning model type picture and picture can increase students responsibility, (2) The application of the cooperatif learning model type picture and picture can improve student learning achievement, (3) The application of the cooperatif learning model type picture and picture effectively improves student achievement in science subjects.

Keywords: *cooperatif learning model type picture and picture, responsibility, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru, serta pendidik lainnya. Dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa pasti mengharapkan agar mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa berhasil dalam belajarnya, dan siswa pun mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa memperoleh prestasi belajar yang baik. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, sebab masih banyak siswa yang tidak memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, ada pula yang mendapatkan nilai rendah, dan bahkan ada pula siswa yang harus tinggal dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak hanya dituntut keaktifannya saja tapi juga kekreativitasannya, karena kreativitas dapat menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi yang terjadi di SD Negeri 3 Gumay Talang Kabupaten Lahat bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA masih belum tampak. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru kurang variatif dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan model konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Menurut guru kelas V di SD Negeri 3 Gumay Talang Kabupaten Lahat, dalam pembelajaran IPA biasanya menggunakan ceramah, dan mencatat, jarang menggunakan media pembelajaran.

Model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sehingga dinyatakan kurang berhasil, salah satu penyebabnya adalah siswa yang bermalasan-malasan ketika mencatat dan mendengarkan ceramah

guru. selain itu, dilihat dari segi kemampuan siswanya akan menimbulkan hasil yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal. Menurut Soeparno (1988: 25) "model pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya."

Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan model yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang pada saat proses pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Gumay Talang Kabupaten Lahat, menunjukkan bahwa pembelajaran ditempat tersebut masih kurang efektif, karena menjenuhkan, suasana kelas gaduh dan membosankan, sehingga siswa jadi malas untuk menghafal, hal tersebut dikarenakan metode yang digunakan masih bertumpu pada kemandirian siswanya untuk mencatat atau mendengar ceramah guru tanpa bimbingan yang baik. Selain itu, Tanggung Jawab siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang sehingga pembelajaran bersifat monoton karena guru kurang variatif dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan model konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Padahal siswa kelas V memerlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut peneliti kegiatan belajar mengajar tersebut akan lebih maksimal apabila ada model pembelajaran, dalam model ini bukan hanya siswa saja yang mencatat, akan tetapi guru juga ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan coba peneliti terapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* karena merupakan strategi pembelajaran dengan menyusun

gambar, yang mana strategi ini dapat membantu peserta didik untuk memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan serta merangsang minat untuk berdiskusi. Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif (saling berhubungan). Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.

Model pembelajaran sebagai jembatan yang akan membantu siswa menemukan di dalamnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang, "penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan Tanggung Jawab dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang Kabupaten Lahat." Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan Tanggung Jawab dan prestasi belajar siswa dalam belajar IPA sehingga di dalam kelas siswa lebih semangat dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan tanggung jawab dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang, 2) Mendeskripsikan Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 gumay Talang. 3) Mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang. Menurut Huda (2014: 236), langkah-langkah penerapan strategi model *picture and picture* tahap 1) Penyampaian kompetensi, Guru di harapkan menyampaikan kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan, 2) Presentasi

Materi, Guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. 3) Penyajian Gambar, Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan. 4) Pemasangan Gambar, Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara urut dan logis. 5) Penjajakan, Guru menanyakan kepada siswa tentang alasan / dasar pemikiran dalam mengurutkan gambar. 6) Penyajian Kompetensi, berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7) Penutup, diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Langkah-langkah tersebut diambil karena lebih sederhana sehingga mudah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan diharapkan siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Menurut Istarani (2011 : 8) kelebihan model pembelajaran *picture and picture* salah satu diantaranya yaitu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.

Tanggung jawab sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial, dan budaya) Mustari (2011 : 21). Menurut Joshephson,dkk (dalam Dewi 2016 : 10) tanggung jawab yang baik memiliki 12 aspek indikator. 1) Berani menanggung konsekuensi, 2) Kontrol diri, 3) Menentukan tujuan dan perencanaan, 4) memiliki sikap mandiri, 5) memiliki sikap positif, 6) melakukan kewajiban, 7) mencapai hasil yang baik, 8) Bersikap proaktif dan tekun, 9) Tekun, 10) Reflektif, 11) memberikan teladan yang baik,

12) Mempunyai otonomi moral.

Menurut Tohirin (2006 : 151) mengatakan bahwa prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang didapatkan siswa disekolah dapat dilihat penguasaan akan materi pada mata pelajaran yang di tempuhnya. Menurut Prakosa (2016 : 4) menyatakan bahwa prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat di bandingkan dengan satu kriteria. Prestasi belajar banyak diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu

METODE

Desain penelitian menggunakan *Mixed Methods Research*, tipe *Eksploratory sequential*. Tipe *Eksploratory sequential* mengimplentasikan model penelitian kualitatif terlebih dahulu, kemudian ditindak-lanjuti dengan model penelitian kuantitatif, diawali dengan PTK dan Kuasi eksperimen, subjek penelitian yang telah dilakukan yaitu 1) Subjek PTK siswa kelas VA SD Negeri 3 Gumay talang. 2) Subjek penelitian kuasi yaitu siswa kelas VB SD Negeri 3 Gumay Talang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VC SD Negeri 3 Gumay Talang sebagai kelas kontrol. tehnik pengumpulan data oleh peneliti yaitu berupa lembar observasi dan tes prestasi belajar siswa.

Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi atau pengamatan aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan obesevasi tanggung jawab, serta Tes untuk prestasi belajar. Analiasi dasat menggunakan analisis deskriptif dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan

tanggung jawab dan prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari data yang diperoleh yaitu kemampuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran, pada siklus pertama rata-rata skor 2,35 dengan kategori kurang, pada siklus kedua meningkat dengan rata-rata skor 3,12 dengan kategori baik, dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan dengan skor rata-rata 3,58 dengan kategori sangat baik. Dari data observasi Tanggung jawab siswa pada siklus pertama diperoleh rata-rata skor 2,04 dengan kategori kurang, kemudian pada siklus kedua meningkat dengan rata-rata skor 2,98 dengan kategori baik, dan pada siklus ketiga peningkatan rata-rata skor sebesar 3,55 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa telah menunjukkan peningkatan yaitu, pada siklus pertama nilai rata-rata *pre test* 40,00 dan *post test* 63,50. Pada siklus kedua nilai rata-rata *pre test* 55,50 dan *post test* 78,50. Pada siklus keditiganiilai rata-rata *pre test* 60,50 dan *post test* 84,50. Nilai rata-rata *post test* pada siklus 1 dan siklus 2 belum tuntas secara klasikal karena terlihat dari nilai siswa diatas KKM > 70 masih kurang 85%, yaitu sebesar 35% siklus 1 dan 70% siklus 2, sedangkan pada siklus 3 sudah tuntas secara klasikal terlihat dari siwa yang mendapat nilai diatas KKM > 70 sudah mencapai 85%. Untuk nilai Uji t *Post test* antar siklus 1 dan siklus 2 yaitu t hitung 4,3589 dan t tabel 2,093 dengan dk 19 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% , maka t hitung lebih besar dari t tabel. Sedagkan Uji t *post test* antar siklus 2 dan siklus 3 yaitu t hitung 2,17945 dan t tabel 2,093 dengan dk 19 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% , maka t hitung lebih besar dari t tabel. Dari hasil uji t tersebut bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Dari data kuasi eksperimen untuk melihat efektifitas penerapan model

pembelajaran *picture and picture* pada data prestasi belajar siswa diperoleh pada awal pembelajaran dilakukan uji t nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata skor 49,50 kelas eksperimen dan rata-rata skor 48,50 kelas kontrol, maka diperoleh nilai t hitung 0,2184 dan t tabel 2,024 dengan dk 38 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% , maka t hitung lebih kecil dari t tabel artinya bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Sedangkan diakhir pembelajaran dilakukan uji t nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata skor 85,00 kelas eksperimen dan rata-rata skor 69,50 kelas kontrol, maka diperoleh nilai t hitung 3,743098 dan t tabel 2,024 dengan dk 38 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% , maka t hitung lebih besar dari t tabel artinya bahwa terdapat perbedaan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah di adakan perlakuan pembelajaran *picture and picture* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa secara efektif penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gumay talang.

Pembahasan

1) Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 3 Gumay Talang.

Model pembelajaran *picture and picture* digunakan untuk membentuk kreatifitas dalam proses belajar, aktif belajar dalam kelompok, dapat berfikir kritis, percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya, bertanggung jawab, bertukar pikiran atau berdiskusi dengan baik, dan dapat mempertanggung jawabkan pekerjaannya. Tanggung jawab menjadikan seseorang

memiliki kemampuan untuk memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negative, berusaha untuk tidak melakukan hal-hal yang bersifat negatif dan berusaha melakukan hal-hal yang bersifat positif. Hal ini sejalan dengan Mustari (2011: 21) yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan terhadap masyarakat, lingkungan, negara dan tuhan yang maha esa. Jika seseorang memiliki rasa tanggung jawab maka ia akan selalu melaksanakan kewajibannya.

Secara garis besar tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku dalam menjalankan tugas dan kewajibannya yang kemudian mengarah pada perubahan tingkah laku yang di peroleh melalui kegiatan-kegiatan seperti berinteraksi dalam kelompok, berkomunikasi yang baik dengan teman, menyelesaikan tugas tepat waktu dan sebagainya, yang semuanya itu diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan. Tanggung jawab sangat dibutuhkan dalam setiap sisi kehidupan, karena dengan tanggung jawab maka seseorang dapat melaksanakan kewajiban dengan baik, memahami apa yang menjadi tugasnya dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik

2. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 3 Gumay Talang.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu disiplin ilmu yang diterapkan di Sekolah Dasar (SD), yang menekankan suatu proses bagaimana suatu pengetahuan itu di dapatkan. Dalam perkembangannya di Sekolah Dasar, IPA memberikan kepada siswa untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, dan mengembangkan sikap yang baik sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA sangat erat hubungannya dengan

alam dan sangkut paut dengan alam tidak bisa hanya mengandalkan teori saja, melainkan harus disesuaikan dengan implementasi di dalam kehidupan nyata sehingga ilmu ekonomi bisa diserap dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Sementara itu menurut Yulianti, (2014:20) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar. Pencapaian hasil belajar itu di dasarkan oleh kualitas interaksi belajar antar siswa, yang membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif dimana cara pembelajaran dengan cara diskusi atau kelompok dalam pemecahan masalah. rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal, seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, berfikir kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

3. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* secara efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang.

Model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa salah satunya adalah *picture and picture*. *Picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi bentuk dan urutan yang logis Suprijono (2009: 129). model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar menjadi faktor utama proses pembelajaran,

sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru menyiapkan gambar yang akan ditampilkan dalam bentuk kartu dalam ukuran besar, poster maupun di tampilkan menggunakan proyektor LCD. Dimana pembelajaran *Picture and picture* mengutamakan gaya belajar visual, yang terfokus pada kegiatan mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, dan membaca media belajar. Selain itu untuk bisa lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran.

Menurut Hamdani (2011: 89) model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, yang memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi peserta didik agar belajar lebih serius, memberi pengalaman langsung dan dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik. Sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan tanggung jawab siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan penyampaian kompetensi, tahap selanjutnya yaitu presentasi materi, Tahap penyajian gambar, tahap pemasangan gambar, tahap penjajakan, tahap penyajian kompetensi, kemudian penutup diakhir pembelajaran pengembangan tanggung jawab siswa terlihat dari siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dapat mengontrol diri dalam bertindak,
2. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan

pelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 GUmay Talang. Terlihat dari adanya peningkatan nilai *pre test* dan nilai *post test* yang didapat siswa dari siklus 1 sampai siklus 3. Peningkatan prestasi itu dibuktikan dengan *Uji- t Test* dimana terdapat peningkatan yang signifikan antara prestasi belajar siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

3. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada muatan pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gumay Talang. Terlihat dari hasil analisis *Uji-t Test* sampai *independent post test* antara kelas eksperimen dan kelas control, yang artinya ada perbedaan signifikan prestasi belajar siswa dengan menerapkan proses pembelajaran *picture and picture* dengan prestasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Saran

1. Guru hendaknya merancang model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran
2. Siswa harus memahami bahwa pembelajaran bukanlah tempat untuk sekedar mendapatkan hasil, namun harus dipahami bahwa pembelajaran harus dimulai dengan memiliki tanggung jawab dan berfikir yang efektif agar diperoleh prestasi belajar yang baik
3. Peneliti pembelajaran lain untuk melakukan penyempurnaan penelitian ini dengan berpedoman pada kekurangan-kekurangan yang ada agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik, memperluas ruang lingkup sampel yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Febrina Putri. 2016. *Terikat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun ajar 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik. Topik Bimbingan Belajar. Skripsi Universitas Sonata Dharma. Diakses melalui https://Repository.usd.ac.id/7795/1/06111_4024_Full.pdf diunduh tanggal 15 agustus 2022*
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Istarani, 2011. *Modul Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Mode Pembelajaran)*. Medan : Media Persada
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo
- Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo
- Prakoso, Abintoro 2016. *Hukum Perlindungan Anak, Yogyakarta Laksbang PRESSindo*
- Soeparno. 1988. *Media pembelajaran bahasa*. Jakarta: PT. Intan Pariwara.
- Suprijono, Agus 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar Aksara
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliastanti, dini. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Jurnal penelitian Pendidikan guru sekolah dasar [Vol. 2 No. 2 \(2014\): JPGSD Vol 2, No 2 \(2014\)](#)